

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *FINANCIAL LEVERAGE*, UMUR
PERUSAHAAN DAN INFLASI TERHADAP *UNDERPRICING* PADA
PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO)**

Oleh :

I Ketut Edi Suryawan, NIM 1917051133

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji variable yang mempengaruhi *underpricing* saham saat Perusahaan melakukan IPO. Fenomena *Underpricing* terjadi karena adanya perbedaan harga di pasar perdana sebagai akibat adanya ketidakseimbangan informasi (asimetri informasi) antara pihak *underwriter* dengan pihak emiten. Kondisi asimetri informasi inilah yang menyebabkan terjadinya *Underpricing*, dimana *underwriter* merupakan pihak yang memiliki banyak informasi dan menggunakan ketidaktahuan emiten memperkecil resiko *underwriter*. Selisih harga ini dikenal dengan *initial return* (IR) atau positif *return* bagi investor. Apabila harga saham pada pasar perdana (IPO) lebih rendah dibandingkan dengan harga saham pada pasar sekunder di hari pertama, maka akan terjadi fenomena harga rendah di penawaran perdana, yang disebut dengan *Underpricing* . Sebaliknya, apabila harga saat IPO lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham pada pasar sekunder dihari pertama, maka fenomena ini disebut *overpricing*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi penelitian adalah Perusahaan yang melaksanakan IPO pada tahun 2020 sampai 2022. Sampel diseleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* pada perusahaan IPO, *Financial Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* pada perusahaan IPO, umur Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *underpricing* pada perusahaan IPO dan tingkat inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *underpricing* pada perusahaan IPO.

Kata Kunci: *Financial Distress*, *Financial Leverage*, Umur Perusahaan; Inflasi; *Underpricing*

PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, FINANCIAL LEVERAGE, UMUR PERUSAHAAN DAN INFLASI TERHADAP UNDERPRICING PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)

By :

I Ketut Edi Suryawan, NIM 1917051133

ABSTRACT

The aim of this research is to examine variables that influence share underpricing when a company conducts an IPO. The underpricing phenomenon occurs due to differences in prices in the primary market as a result of an imbalance of information (information asymmetry) between the underwriter and the issuer. This condition of information asymmetry is what causes underpricing, where the underwriter is the party who has a lot of information and uses the issuer's ignorance to reduce the underwriter's risk. This price difference is known as initial return (IR) or positive return for investors. If the share price in the primary market (IPO) is lower than the share price in the secondary market on the first day, then there will be a phenomenon of low prices in the initial offering, which is called underpricing. On the other hand, if the price at the IPO is higher than the share price on the secondary market on the first day, then this phenomenon is called overpricing. This research uses quantitative methods with the research population being companies that carry out IPOs from 2020 to 2022. The sample was selected using the purposive sampling method. The research results obtained are that Financial Distress has no significant effect on underpricing in IPO companies, Financial Leverage has no significant effect on underpricing in IPO companies, company age has an insignificant negative effect on underpricing in IPO companies and the inflation rate has a significant positive effect on underpricing in IPO companies.

Keywords: *Financial Distress, Financial Leverage, Company Age and Inflation; Underpricing*